

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya, diketahui persentase siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Kupang yang tuntas (NA tes ketrampilan melakukan gerakan menggiring > 75) pada siklus 1 hanya 64,24%. Namun, persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 85,52% pada siklus 2. Hal tersebut menjelaskan bahwa persentase siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Kupang yang tuntas semakin baik setelah siswa diberi tindakan berupa pembelajaran sepak bola tentang menggiring melalui metode Meliuk-liuk

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Meliuk-liuk dapat meningkatkan kemampuan menggiring permainan sepak bola Tahun ajaran 2023/2024.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan proses dan hasil penelitian ini adalah:

- 1 Bagi siswa
 - a. Harus disiplin mengikuti pembelajaran, yang ditunjukkan dengan aktif menjalankan instruksi guru agar siswa giat belajar dan berlatih melakukan gerakan menggiring .
 - b. Harus memiliki kesadaran pada siswa tentang pentingnya belajar agar tubuh tetap sehat dan bugar, sehingga dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik dan tertip, serta tidak mengganggu kelancaran proses belajar.

2 Bagi guru Pendidikan jasmani

- a. Dapat menggunakan metode Meliuk-liuk dalam bentuk video sehingga siswa lebih paham dan lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran sepak bola tentang menggiring, karena hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa penggunaan metode Meliuk-liuk dapat meningkatkan kemampuan menggiring permainan sepak bola. Harus dapat mengawasi dan membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar mereka sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan target pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
- b. Harus dapat mengembangkan lagi media pembelajaran dengan tujuan agar semua siswa menguasai tahapan-tahapan dalam melakukan gerakan menggiring, karena sepak bola dengan pola menggiring sangat bermanfaat untuk meningkatkan kordinasi tubuh, khususnya koordinasi mata dan gerakan badan serta keseimbangan tubuh

3 Bagi sekolah

Ada upaya dari sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana penjas terpenuhi, termasuk pembelajaran materi sepak bola tentang menggiring, misalnya dengan memperbanyak jumlah alat berupa bola mengadakan lapangan sepak bola yang layak untuk kegiatan belajar siswa.

Hal tersebut dikarenakan sarana dan prasarana yang memadai dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

4 Bagi penelitian selanjutnya

Dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam upaya menyelenggarakan kegiatan penelitian serupa dikemudian hari. Namun, penelitian yang hendak menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi harus dapat memperbaiki berbagai kekurangan yang ada dalam penelitian ini, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.